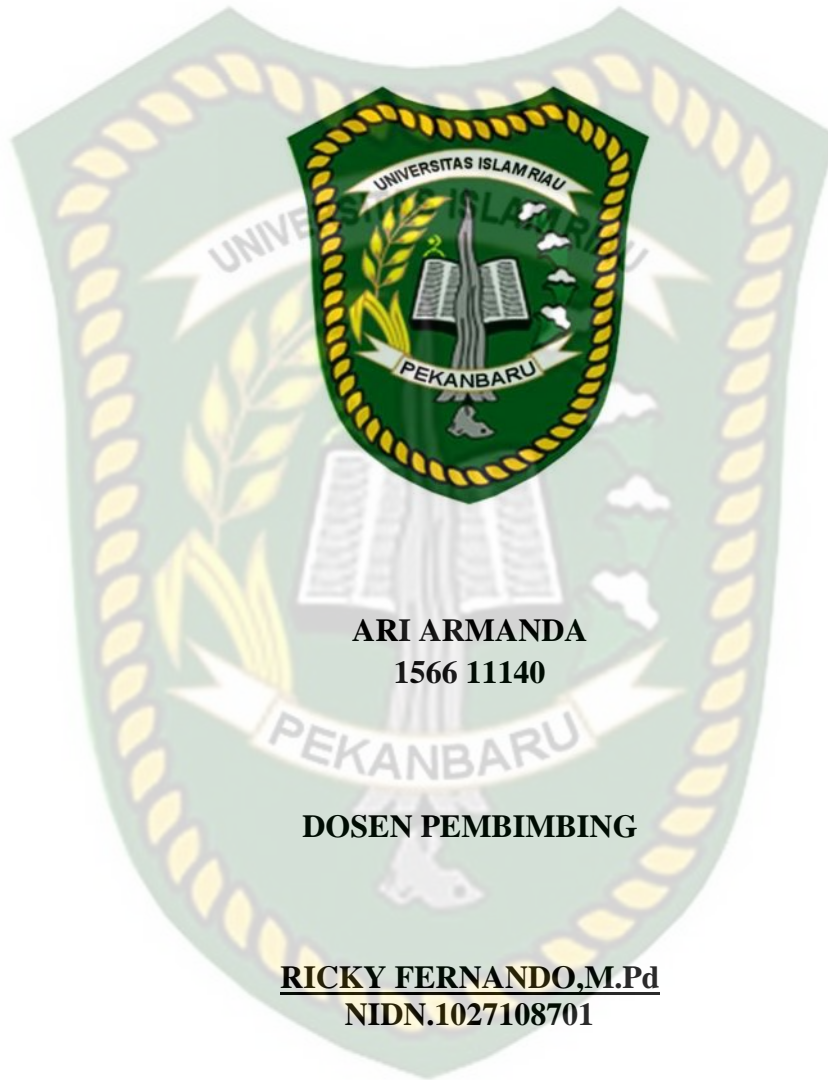


**PENGARUH PENDEKATAN TAKTIS TERHADAP KEMAMPUAN  
PASSING DAN STOPPING SISWA EKSTRAKULIKULER FUTSAL  
SMP NEGERI 35 PEKANBARU**

**SKRIPSI**



**ARI ARMANDA  
1566 11140**

**DOSEN PEMBIMBING**

**RICKY FERNANDO, M.Pd  
NIDN.1027108701**

**PRODI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS ISLAM RIAU**

**2020**

## ABSTRAK

### **Pengaruh latihan pendekatan taktis terhadap kemampuan passing dan stopping ekstrakurikuler futsal SMP N 35 Pekanbaru.**

ARI ARMANDA

156611140

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan dilapangan passing dan stopping futsal pada siswa ekstrakurikuler SMP N 35 pekanbaru.masih banyak permasalahan yang peneliti temukan di antaranya passing yang tidak sampai serta perkenaan bola pada saat passing..Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh latihan pendekatan taktis terhadap kemampuan passing dan stopping siswa eksrtakurikuler SMPN 35 Pekanbaru.

Dalam penelitian ini metode yang di gunakan adalah metode eksperimen yaitu metode yang mencari sebab akibat dari permasalahan yang di timbulkan, observasi di lakukan 2 kali dan kejadian di lapangan sangat terlihat passing sangat lemah dan tidak terarah sehingga peneliti menggunakan cara ini untuk melihat perbedaan setelah tes awal dan akhir  $0_1$   $0_2$ .

Hasil pengolahan data penelitian menunjukkan bahwa penerapan latihan pendekatan taktis dapat meningkatkan kemampuan passing dan stopping dalam permainan futsal.Berdasarkan data yang di peroleh rata- rata tes awal berada pada angka 4,7 %sedangkan rata-rata tes akhir menjadi 51.7 %dari hasil yang di peroleh menunjukkan adanya peningkatan sebesar 7,99 dari jumlah tes awal dan tes akhir.

**Kata kunci** : latihan pendekatan taktis *passing* dan *stopping*

## **ABSTRACT**

### **The effect of tactical approach exercises on passing and stopping extraculiluler junuor high school 35 pekanbaru**

**Ari armanda**

**156611140**

Based on observation that have been made in the field passing and stopping futsal extraculicullar junior high school 35 pekanbaru the are still many problems that researchers find including passing not until and the ball at the time of passing the purpose of this study was to determine the effect of tactical approach exercises on the futsal extraculiluler ability of futsal junior high school

In research the method use in experimental method that is a method that looks for cause and effect. from the problems cause observation was done 2 times and this incident in the field is very visible passing is very weak and undirected so that researchs use this method too see the difference after the initial and the final test

Data processing result this study indicate that the application of tactical approach exercise can improve passing and stopping abilities in futsal games based on data obtained the average initial test was 47% while the average final test was 51% from the results obtained which showed in increase of 7,99 from the number of initial and the final test.

Keywords : Tactical approach to passing and stopping exercises

## KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kehadirat Allah SWT atas segala rahmat dan karunianya sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal penelitian ini dengan judul “Pengaruh pendekatan taktis terhadap kemampuan passing dan stopping siswa ekstra kulikuler futsal SMPN 35 PEKANBARU”.

Proposal ini disusun dalam rangka untuk melengkapi tugas akhir guna meraih gelar sarjana pendidikan pada jurusan pendidikan jasmani kesehatan dan rekreasi. Untuk menyelesaikan ini penulis mendapat bantuan dan bimbingan tersebut penulis mengucapkan terimakasih yang sebenar-benarnya kepada :

1. Drs, Daharis, Mpd selaku ketua program studi penjas kesrek pada fakultas keguruan dan ilmu pendidikan Universitas Islam Riau.
2. Ricky Fernando, Mpd selaku pembimbing yang telah banyak memberikan bimbingan dan pengarahan selama menjadi pembimbing.
5. Keluarga tercinta yang telah memberikan banyak moril studi dalam menyelesaikan proposal ini.

Pekanbaru....

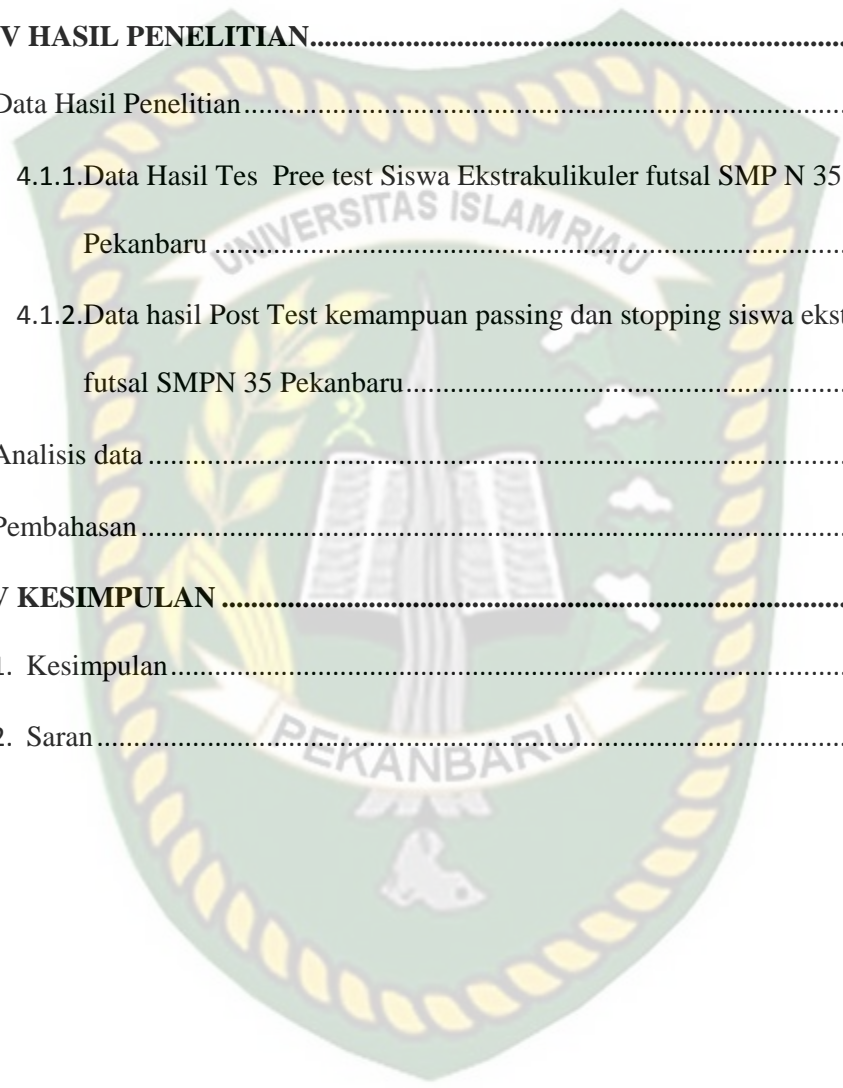
Ari Armanda



## DAFTAR ISI

<b>BAB 1 PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1. Latar belakang.....	1
1.2. Identifikasi Masalah .....	4
1.3. Pembatasan masalah.....	4
1.4. Perumusan masalah .....	4
1.5. Tujuan penelitian .....	5
1.6. Manfaat penelitian.....	5
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA.....</b>	<b>6</b>
2.1 .Landasan teori .....	6
2.1.1.Pengertian pendekatan taktis .....	6
2.1.2.Dasar-Dasar Pendekatan Taktis.....	6
2.1.3.Tujuan permainan pendekatan taktis .....	8
2.1.4.Hakikat pengertian futsal.....	10
2.1.5.Teknik dasar futsal.....	12
2.2. Kerangka pemikiran .....	14
2.3. Hipotesis penelitian.....	15
<b>BAB III METODEODOLOGI PENELITIAN.....</b>	<b>16</b>
3.1. Jenis penelitian .....	16
3.2. Populasi dan sampel.....	17
3.3. Defenisi Operasional.....	17
3.4. Instrument Penelitian .....	18
3.4.1.Instrument penelitian passing dan stopping.....	19

3.5. Teknik pengumpulan data .....	20
3.6. Teknik analisa data Uji T .....	21
3.7. Uji Normalitas .....	22
3.8. Uji Homogenitas .....	22
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN.....</b>	<b>23</b>
4.1. Data Hasil Penelitian.....	23
4.1.1. Data Hasil Tes Pree test Siswa Ekstrakulikuler futsal SMP N 35 Kota Pekanbaru .....	23
4.1.2. Data hasil Post Test kemampuan passing dan stopping siswa ekstrakulikuler futsal SMPN 35 Pekanbaru.....	25
4.2. Analisis data .....	27
4.3. Pembahasan .....	28
<b>BAB V KESIMPULAN .....</b>	<b>30</b>
5.1. Kesimpulan.....	30
5.2. Saran.....	30



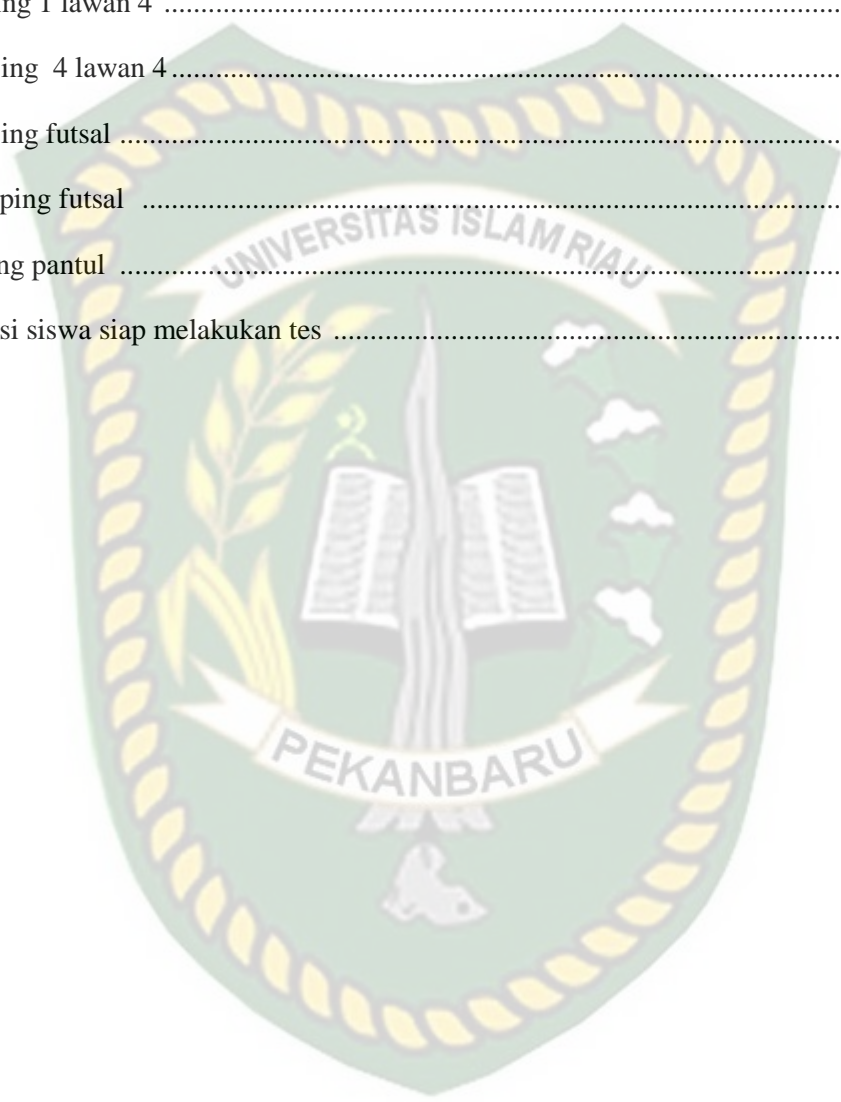
## DAFTAR TABEL

- Tabel 4.1 distribusi frekuensi pree test kemampuan passing dan stopping siswa ekstrakurikuler futsal SMP N 35 Pekanbaru.....**Error! Bookmark not defined.**
- Tabel 4.2 Distribusi frekuensi data post test kemampuan passing dan stopping siswa ekstrakurikuler futsal SMPN 35 Pekanbaru.....**Error! Bookmark not defined.**
- Tabel 4.3 analisis data uji t .....**Error! Bookmark not defined.**



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1: permainan 3 lawan 3 .....	9
Gambar 2 : 4 lawan 2 bertahan dan menyerang .....	9
Gambar 3: passing 1 lawan 4 .....	10
Gambar 4 : passing 4 lawan 4 .....	11
Gambar 5 : passing futsal .....	13
Gambar 6 : stopping futsal .....	13
Gambar 7 dinding pantul .....	19
Gambar 8 ; posisi siswa siap melakukan tes .....	19





## BAB 1

### PENDAHULUAN

#### 1.1. Latar belakang

Pada mulanya olahraga hanya di manfaatkan untuk sekedar mempertahankan hidup atau upacara adat namun cara pandang yang sedemikian kini tenggelam di terpa gelombang waktu dan perjalanan dan teknologi .bagi bangsa Indonesia usaha untuk meningkatkan olahraga prestasi sangat mendesak ,mengingat prestasi olahraga juga merupakan prestise bangsa .Hal ini sesuai apa yang tercantum dalam UU Nomor 3 pasal tahun 2005 tentang system keolahragaan Nasional .Pasal 20 Ayat 1 yang menjelaskan ,bahwa “olahraga prestasi di maksudkan sebagai upaya untuk meningkatkan kemampuan dari potensi olahragawan dalam rangka meningkatkan harkat dan martabat bangsa .”

Pengertian dari olahraga secara umum adalah sebuah aktivitas fisik yang kompetitif .olahraga biasanya di kenal dengan sebagai aktivitas berdasarkan pengolahan fisik atau ketahanan fisik .olahraga biasanya di atur oleh beberapa peraturan untuk memastikan sebuah kompetisi yang adil serta konsisten untuk menentukan pemenangnya .

Di tinjau dari segi sosial ,kegiatan olahraga dapat menjadi alasan timbulnya interaksi antara manusia dari berbagai latar belakang,berbagai Negara dan berbagai ras ,terlebih kegiatan olahraga yang di lakukan secara berkelompok atau beregu dalam sebuah kompetisi.di tinjau dari segi ekonomi ,kegiatan olahragadapat menjadi pengangkat ekonomi seorang bahkan juga sebagai sebuah negara . seorang atlet yang sukses bahkan sebuah Negara.seorang atlet yang sukses bahkan bisa menjadikan kegiatan olahraga

yang di tekuni nya menjadi sumber penghasilan besar seperti banyak terjadi pada pemain sepakbola .di tinjau dari segi politik,olahraga dapat mempererat hubungan politik dari beberapa Negara dengan di selenggarakan pertandingan persahabatan antar Negara

menurut saryono dan agus susworo (2012:49) futsal merupakan aktivitas permainan invasi (invasion games )beregu yang di mainkan lima lawan lima orang dalam durasi tertentu yang di mainkan pada lapangan gawang dan bola yang relative lebih kecil dari permainan seak bola yang mengisyaratkan permainan lebih cepat ,serta kemenangan regu di tentukan dari tim yang mencetak gol banyak.

Saat ini olahraga futsal mengalami perkembangan pesat,khususnya di kalangan tingkat SMA.hal ini terlihat semakin bnyak jasa yang menawarkan fasilitas futsal untuk mengadakan kejuaraan-kejuaraan futsl antar sekolah menengah atas.

Kemenangan di tentukan oleh banyaknya gol yang di cetak ke gawang lawan,dalam sebuah pertandingan tentunya tidak langsung memenangkan pertandingan ,usaha memenangkan pertan dingan tentu memerlukan proses untuk meraihnya, untuk mendapatkan prestasi yang maksimal dalam permainan futsal selain pemain harus memiliki kekuatan, kelincahan, kelentukan,daya tahan dan juga harus mempunyai keterampilan dasar bermainnya. penguasaan keterampilan dasar salah satu untuk meningkatkan menuju prestasi yang baik,tingkat keterampilan yang di miliki para pemain menentukan penempilannya dalam bermain futsal.

Dalam permainan futsal ada beberapa teknik yang dasar yang harus di kuasai oleh seorang pemain futsal ,adapun teknik dasar yang di maksud meliputi ,menendang bola,mengontrol bola menyundul bola,menggiring bola dan sebagainya maka dari itu setiap pemain harus mempunyai teknik bermain seperti itu, Seorang pemain futsal harus memiliki teknik individu yang baik dan kondisi fisik untuk bekerjasama antar pemain untuk mencapai kemenangan,dalam observasi peneliti banyak menemukan masalah yang di timbulkan dari permainan futsal di antaranya passing dalam permainan tersebut kurang maksimal,maka dari itu peneliti ingin meneliti tentang passing dan stopping dari permainan futsal ekstra tersebut,dengan memeberikan motede permainan dalam latihannya.

Di SMPN 35 Pekanbaru minat dan bakat peserta didik terhadap olahraga futsal juga di bina dalam ekstrakurikuler .dan dengan adanya ekstrakurikuler seperti itu penulis mengamati jalannya latihan di mana siswa sering melakukan kesalahan-kesalahan dasar pada teknik dasar di antaranya *passing dan stopping* saat *passing* mereka sering salah pada pihak lawan,passing tidak sampai kepada teman,*stopping* kadang terlepas dan juga passing tidak keras sehingga mudah untuk pemain lawan untuk memotong *passing* tersebut.

Dengan adanya permasalahan di atas maka penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul”**Pengaruh pendekatan taktis terhadap kemampuan *passing dan stopping* dalam permainan futsal ekstra kulikuler SMP N 35 pekanbaru..**

## 1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah peneliti kemukakan di atas maka peneliti mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Masih kurangnya *passing* akurasi mendarat siswa yang mengikuti ekstrakurikuler masih rendah.
2. Masih kurangnya *control* bola yang baik sehingga bola mudah lepas
3. Guru kurang memberikan metode pendekatan taktis terhadap kemampuan *passing* dan *stopping* pada siswa ekstra kulikuler futsal SMP N 35 pekanbaru.

## 1.3. Pembatasan masalah

Mengingat luasnya permasalahan yang ada agar penelitian ini tidak terlepas dari permasalahan yang telah di kemukakan di atas, maka peneliti membatasi penelitian pada apakah terdapat pengaruh pendekatan taktis terhadap kemampuan *passing* dan *stopping*.

## 1.4. Perumusan masalah

Berdasarkan pembatasan masalah yang ada maka penulis merumuskan masalahnya pada apakah terdapat pengaruh pendekatan taktis terhadap kemampuan *passing* dan *stopping*



### 1.5. Tujuan penelitian

Berdasarkan permasalahan di atas maka peneliti menetapkan tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh pendekatan taktis terhadap hasil *passing* dan *stopping*

### 1.6. Manfaat penelitian

Penelitian yang penulis lakukan di harapkan dapat memberikan manfaat di antaranya ;

1. Bagi penulis, untuk memenuhi salah satu persyaratan guna memperoleh gelar pendidikan sarjana strata satu (S1) pada program pendidikan jasmani kesehatan dan rekreasi di FKIP Universitas Islam Riau.
2. Bagi siswa ekstra kulikuler SMP N 35 Pekanbaru
3. Fakultas sebagai bahan bacaan oleh mahasiswa di perpustakaan
4. Bagi penelitian selanjutnya dapat di jadikan rujukan penelitian berikutnya terutama penelitian yang berhubungan dengan futsal.



## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### 2.1. Landasan teori

##### 2.1.1. Pengertian pendekatan taktis

Menurut beltasar tarigan (2001:8) pendekatan taktis merupakan pendekatan di mana menekankan pada aspek bagaimana membelajarkan anak untuk memahami konsep bermain .Misalnya di SLTP untuk permainan sepak bola yang harus di ajarkan ialah konsep bermain sepakbola jadi bukan mengajarkan permainan sepakbola tingkat tinggi yang sukar di lakukan oleh siswa.

Pendekatan taktis merupakan model pembelajaran yang memberikan kesempatan pada siswa untuk belajar dalam kelompok, siswa bekerjasama memecahkan suatu permasalahan melalui interaksi social dengan teman dan setiap kelompok bertanggung jawab atas keberhasilan kelompoknya.

Berkaitan dengan pembelajaran taktis ada juga di temukan di antara guru penjas yang mengajarkan keterampilan teknik dan taktik bermain. Namun mereka kurang memperhatikan keterkaitan komponen-komponen yang di ajarkan sehingga menghasilkan pembelajaran terpisah-pisah antar materi yang satu dan yang lainnya.

##### 2.1.2. Dasar-Dasar Pendekatan Taktis

melalui pendekatan taktis ini di harapkan terjadinya peningkatan motivasi dan parasiswa untuk belajar bermain, selain iitu semakin mantap

pemahaman siswa terhadap konsep bermain yang pada akhirnya akan meningkatkan kemampuannya.

Selanjutnya factor yang sangat penting dalam pendekatan taktis adalah membantu siswa untuk mentranfer pemahaman bermain, dari satu permainan ke permainan lainnya. Hal ini sejalan dengan pengertian transfer yaitu kesanggupan seseorang untuk menggunakan pengetahuan kemampuan, kecapakan, keterampilan serta factor lainnya yang di peroleh melalui pengalaman dan latihan ke dalam situasi yang baru.

Berdasarkan yang telah di kemukakan dapat di gambar kan tentang fungsi dan pentingnya pendekatan taktis dalam proses pembelajaran keterampilan bermain sebagai berikut :

1. latihan-latihan yang mirip dengan permainan taktis yang sebenarnya dapat meningkatkan minat dan motivasi siswa dengan penuh kegembiraan.
2. Pendekatan taktik sangat tepat bagi siswa yang memiliki teknik rendah, sebab penekanannya pada pemngembangan atau pemecah masalah.
3. Peningkatan pengetahuan taktik sangat penting dalam upaya menjaga performa pelaksanaan keterampilan gerak teknik yang telah di miliki siswa.

Berkaitan dengan hal tersebut di sarankan kepada guru pendidikan jasmani untuk menerapkan pendekatan taktik dalam pembelajaran permainan sepak bola atau futsal, sebab melalui pendekatan ini, anda dapat

mengidentifikasi membuat urutan pembelajaran yang tepat dan mengajarkan masalah taktik permainan yang disesuaikan dengan tingkat pertumbuhan dan perkembangan siswa.

### 2.1.3. Tujuan permainan pendekatan taktis

Tujuan pendekatan taktis dalam pembelajaran adalah meningkatkan kesadaran para siswa mengenai konsep bermain dengan menerapkan atau mengaplikasikan factor teknik yang sesuai dan dengan situasi dan kondisi yang muncul selama permainan berlangsung (beltasar tarigan 2001:10).

### 2.1.4. Contoh bentuk-bentuk permainan pendekatan taktis (*passing dan stopping*)

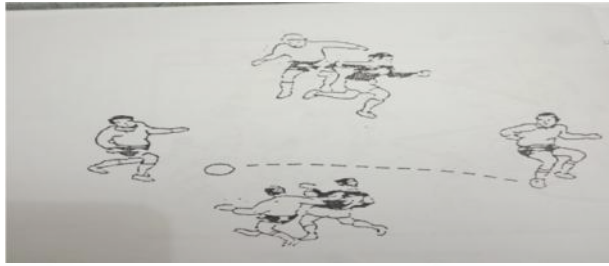
#### a. Pembelajaran 1

Masalah taktis : Menguasai bola

Focus pembelajaran : Mengoper dan menerima bola yang menggelinding dengan telapak kaki

Tujuan : ketepatan operan pendek, menggunakan satu sentuhan atau 2 lalu kerjasama kecepatan dan membuat keputusan.

- Permainan 1  
Dua tim lawan (3 lawan 3) lakukan permainan ini di atas lapangan atau arena 30x20 meter (permainan untuk meningkatkan penguasaan bola. Skor di peroleh apabila berhasil melakukan 5 kali operan pendek secara berturut-turut.



Gambar 1: permainan 3 lawan 3

- Permainan 2

Yaitu 4 lawan 2 di mana 4 pemain menyerang dan 2 pemain bertahan, 4 pemain menyerang atau membobol gawang kecil dengan melakukan passing dan stopping jelasnya. sedangkan 2 pemain bertahan merebut bola dari 4 penyerang tersebut jangan sampai penyerang bias mengegolkan durasi antara 5 sampai 10 menit.



Gambar 2 : 4 lawan 2 bertahan dan menyerang

**b. Pembelajaran 2**

Masalah taktis : Mempertahankan penguasaan bola

Focus pembelajaran : Mengoper atau menerima bola yang menggelundung dengan telapak kaki

Tujuan : Umpan pendek yang tepat, ketenangan passing dan stopping.



- Permainan 1

Yaitu permainan 1 lawan 4 di mana 4 orang melakukan passing dengan membentuk lingkaran sehingga 1 orang di tengah-tengah lingkaran untuk merebut bola dari *passing* yang di hasilkan dari 4 pemain tersebut



Gambar 3: Passing 1 lawan 4

- Permainan 2
- Yaitu 4 lawan 4 di mana seperti bermain biasa seperti hal nya futsal tapi kali ini gawang di modifikasi menjadi kecil tanpa ada penjaga gawang Cuma kun sebagai gawang. dan harus banyak melakukan passing dari pada skill individu di lakukan dalam waktu 10 menit.



Gambar 4 : Passing 4 lawan 4

#### 2.1.5. Hakikat pengertian futsal

Menurut justinus lhaksana (2012:7) futsal adalah permainan yang sangat cepat dan dianamis dari segi lapangan yang *relative* kecil,hamper tidak



ada ruangan untuk membuat kesalahan,oleh karna itu di perlukan kerjasama antar pemain lewat *passing* yang akurat,bukan hanya untuk melewati lawan.ini di sebabkan dalam permainan futsal pemain selalu berangkat dengan falsafah 100% *ball posesion*,akan tetapi,melalui *timing* dan *positioning* yang tepat,bola dari lawan akan dapat di rebut kembali.

Sedangkan menurut mikhanda rahmani (2014:157) futsal merupakan olahraga yang di mainkan oleh du tim yang berlawanan hanya saja dalam futsal setiap tim terdiri dari lima orang,selain itu,futsal umumnya di mainkan di ruangan indoor.

Futsal merupakan olahraga yang permainan nya di dasari permainan sepakbola namun perbedaan dalam sepakbola adalah karna futsal di mainkan oleh beberapa orang saja dan lapangan yang relative kecil.

Menurut murhananto (2006:6) futsal adalah sepakbola dalam ruangan yang di mainkan lima lawan lima pada ukuran lapangan yang lebih kecil,seorang harus berlatih secara teratut guna untuk dapat bermain fit.

Futsal,olahraga sepakbola dalam ruangan ,olahraga ini memungkinkan area dengan lahan yang sempit memberikan fasilitas yang hamper mirip dengan lapangan sepakbola.

Menurut ardianto(2013)futsal merupakan cabang olahraga beregu yang di lakukan di dalam ruangan dan di mainkan 5 orang dari masing –masing tim permainan futsal adalah permainan cepat dan dinamis.

Untuk mendapatkan hasil yang maksimal harus menerapkan beberapa aspek latihan, salah satunya dengan penguasaan teknik dasar yang sempurna, futsal adalah permainan yang cepat ketika pemain tidak hanya menunggu datangnya bola tapi menjemput bola dan mencari ruang agar lebih besar peluang untuk menciptakan goal.

#### 2.1.6. Teknik dasar futsal

Teknik dasar dalam permainan futsal sangat diperlukan saat permainan futsal. Menurut Asmara Jaya (2008:62) untuk dapat bermain futsal dengan baik seorang pemain harus dibekali dengan teknik dasar yang baik, tidak hanya sekedar bisa menendang bola, tapi juga diperlukan keahlian dalam menguasai atau mengontrol bola teknik dasar futsal antara lain :

a. Teknik dasar mengumpan (*passing*)

Menurut Justinus Lhaksana (2012:30) *passing* merupakan salah satu teknik dasar permainan yang sangat dibutuhkan di setiap pemain. Di lapangan yang rata dan ukuran lapangan kecil dibutuhkan *passing* yang keras dan akurat karena bola yang meluncur, hampir setiap permainan futsal menggunakan *passing*, untuk menguasai keterampilan *passing*, diperlukan penguasaan gerakan sehingga sasaran yang diinginkan tercapai. Tahap-tahap melakukan *passing* menurut Justinus Lhaksana (2012:30) sebagai berikut :

- Tempatkan kaki tumpu di samping bola, bukan kaki yang melakukan *passing*
- Gunakan kaki bagian dalam untuk melakukan *passing*

- Kunci atau kuatkan kaki agar saat passing keras dan kuat
- Kaki bagian dalam menendang di tengah-tengah bola agar bola tidak melambung
- Teruskan dengan gerakan lanjutan, yaitu setelah melakukan *passing* ayunan kaki jangan di hentikan.



Gambar 5: Passing futsal

b. Teknik dasar menahan bola( *control*)

Menurut justinus lhaksana (2012:31) teknik dasar dalam keterampilan *control* (menahan bola) haruslah menggunakan telapak kaki ( *sole*).dengan permukaan lapangan yang rata,bola akan bergulir cepat sehingga para pemain harus dapat menontrol dengan baik,Apabila menahan bola jauh dari kaki,lawan akan mudah merebut bola.hal yang harus di perhatikan saat menahan bola :

- Selalu lihat dan jaga keseimbangan pada saat datangnya bola.
- Sentuh atau tahan dengan menggunakan telapak kaki(*sole*) agar bolanya diam dan mudah di kuasai.



**Gambar 6 :Stooping futsal**

## 2.2. Kerangka pemikiran

*Passing* dan *stopping* adalah seni memindahkan momentum bola dari satu pemain ke pemain lain, *passing* paling baik di lakukan dengan menggunakan kaki terkuat dan *passing* juga bisa dengan bagian tubuh lainnya *passing* membutuhkan banyak dalam melakukannya atau menguasai bola, dengan *passing* yang baik kita dapat berlari keruang yang terbuka dan mengendalikan permainan saat membangun strategi dan penyerangan. sedangkan menghentikan bola atau di sebut *stopping* bola terjadi apabila seorang pemain menerima *passing* atau menyambut dan melakukan *stopping* tersebut dapat bergerak cepat dan melakukan *dribbling*, *passing*, *stopping* dan *shotting*.

*Stopping* bola merupakan satu teknik yang dapat di lakukan bersamaan dengan teknik menendang bola , *passing* dan *stopping* yang di dukung komponen kondisi fisik seperti halnya kekuatan, koordinasi dan kelincahan, melakukan *passing* dalam permaian sepakbola perlu adanya latihan yang baik. metode pendekatan taktis sangat di butuhkan dalam teknik dasar *passing* dan *stopping* dalam sepakbola. semakin baik metode pendekatan taktis yang di lakukan maka akan baik pula kemampuan *passing* dan *stopping* yang di



hasilkan, maka dapat di tarik asumsi dengan pendekatan taktis yang terprogram akan dapat mempengaruhi kemampuan passing dan stopping.

### 2.3. Hipotesis penelitian

Berdasarkan kerangka di atas maka dapat di rumuskan hipotesis sebagai berikut : **Terdapat pengaruh pendekatan taktis passing dan stopping futsal SMPN 35 Pekanbaru.**





## BAB III

### METEODOLOGI PENELITIAN

#### 3.1. Jenis penelitian

Jenis penelitian ini adalah eksperimen menurut arikunto(2010:03) eksperimen merupakan suatu cara untuk mencari hubungan sebab akibat(hubungan kasual) antara dua factor yang sengaja di timbulkan oleh peneliti dengan menganalisi atau menguranginatau menyisihkan factor-faktor yang mengganggu.Eksperimen selalu di lakukan dengan maksud untuk melihat suatu perlakuan jadi model penelitian yang di lakukan adalah metode eksperimen,seandainya pola yang di pakai dalam eksperiment ini adalah pola pretestand post testgroup design (arikunto,2010:125)

$$\begin{array}{|c|c|} \hline 0 & 0 \\ \hline 1 & 2 \\ \hline \end{array}$$

Keterangan :

- $O_1$  : pree test
- $O_2$  : post test

Observasi di lakukan sebanyak dua kali dan kejadian dilapangan sangat terlihat bahwa *passing* dan *stopping* siswa sangat lemah dan oleh sebab itu peneliti menggunakan cara ini untuk melihat perbedaan setelah di lakukan tes awal dan tes akhir ( $O_1 O_2$ )

### **3.2. Populasi dan sampel**

#### **1. Populasi**

Populasi adalah keseluruhan objek yang di sajikan sebagai bahan untuk di teliti permasalahannya dalam ruang lingkup penelitian yang di lakukan. Arikunto (2006:90 ) populasi dalam penelitian ini adalah siswa yang mengikuti ekstra kulikuler futsal yang berjumlah 20 orang

#### **2. Sample**

Sample adalah objek yang mewakili dari populasi yang mewakili dari populasi yang akan di teliti di mana menurut Arikunto (2006 :94) bila populasi kurang dari 100 orang maka populasi bisa di jadikan sampel seluruhnya yang berarti sampel penuh. pada penelitian ini penulis menjadikan populasi menjadi sampel yang berjumlah 10 orang.

### **3.3. Defenisi Operasional**

Berkaitan dengan beberapa istilah yang di gunakan dalam proposal ini dan untuk mempertegas istilah-istilah yang di gunakan ,dan untuk menghindari terjadinya kesalahan penafsiran maka penulis perlu menegaskan istilah-istilah yang di gunakan dalam penelitian.

Adapun istilah-istilah tersebut meliputi beberapa sebagai berikut:

1. Menurut beltasar tarigan (2001:8) pendekatan taktis merupakan pendekatan di mana menekankan pada aspek bagaimana membelajarkan anak untuk memahami konsep bermain .Misalnya di SLTP untuk permainan sepak bola yang harus di ajarkan ialah konsep bermain sepakbola jadi bukan mengajarkan permainan sepakbola tingkat tinggi yang sukar di lakukan oleh siswa.

2. Passing adalah seni memindahkan bola dari satu pemain ke pemain lain, passing paling baik menggunakan kaki, tetapi bagian tubuh lainnya juga bisa di gunakan. passing paling banyak membutuhkan teknik yang sangat penting agar tetap dapat menguasai bola. dengan passing yang baik kita akan dapat berlari ke ruang yang terbuka dan mengendalikan permainan saat membangun strategi penyerangan, mielke, (2007:19).
3. Stopping bola adalah menghentikan bola terjadi ketika seseorang menerima passing atau menyambut bola untuk menghentikan bola tersebut, atau termasuk di dalamnya untuk mengatur tempo permainan mengalihkan laju permainan atau mengubah arah permainan, dan memudahkan untuk melakukan passing di lihat dari perkenaan bagian badan yang pada umumnya di gunakan untuk menghentikan bola adalah kaki bagian dalam, bagian luar, punggung kaki dan telapak kaki, mielke, (2007:30).

#### **3.4. Instrument Penelitian**

Instrumen penelitian adalah semua alat yang di gunakan untuk mengumpulkan, memeriksa, meyelidiki suatu masalah atau mengumpulkan menganalisa dan menyajikan data-data secara sistematis serta objektif dengan tujuan memecahkan suatu persoalan atau menguji hipotesis, jadi semua alat yang bisa mendukung suatu penelitian di sebut instrumen. instrumen penelitian di gunakan untuk mengukur nilai variabel yang di teliti. dengan demikian

jumlah instrument yang di lakukan tergantung pada jumlah instrument yang di lakukan tergantung pada jumlah sampel yang akan di teliti.

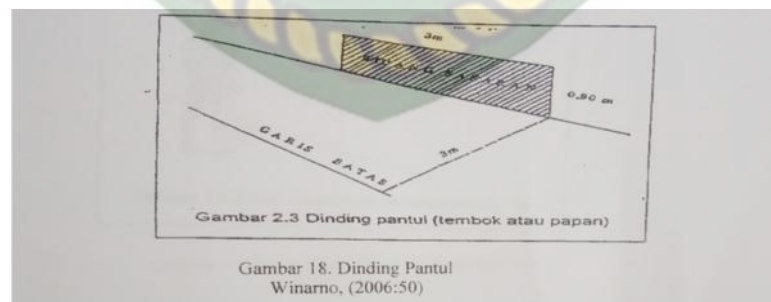
Instrument penelitian di rancang untuk satu tujuan penelitian dan tidak akan bisa digunakan pada penelitian lain. keabsahan setiap objek penelitian membuat seorang peneliti harus merancang sendiri instrument yang akan di gunakannya,hal ini di sebabkan karna setiap penelitian mempunyai tujuan dan mekanisme kerja yang berbeda.

### 3.4.1. Instrument penelitian passing dan stopping

Adapun instrument dalam penelitian adalah passing dan stopping

Tes passing dan stopping dan pelaksanaannya menurut winarno (2006:50-51)

- 1) Alat dan perlengkapan
  - a. Bola sepak 1 buah
  - b. Stop watch
  - c. Alat tulis dan formulir
  - d. Dinding pantul tembok atau papan atau pemain lain



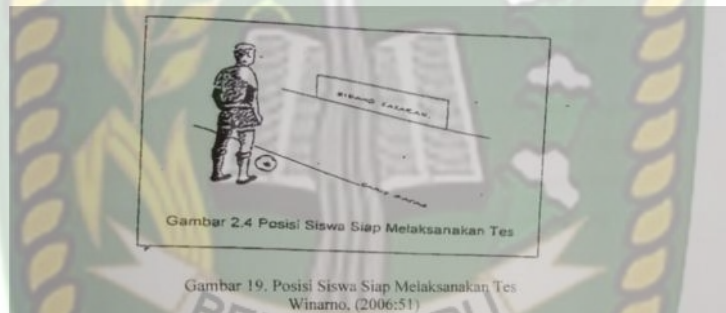
**Gambar 7 . dinding pantul**

2. Pelaksanaan tes

Tes berdiri di belakang garis batas bola di letakkan di depan kakinya dalam keadaan siap menyepak bola setelah siap maka mengambil



waktu memberi aba-aba mulai dan menjalankan stopwatch nya.test segera menyepak bola ke dinding atau pemain lain sebagai sasaran lalu di kembalikan lalu di hentikan dengan stopping lalu di tending lagi ke sasaran,tes ini harus dilakukan terus menerus dalam 10 detik,pada waktu menyepak dan menghentikan bola.pada pelaksanaan tes tugas pengawas memperhatikan perkenaan bola ke daerah sasaran dinding atau pemain lain sebagai sasaran dan menghitung berapa berapa kali tes menyepak dan menghentikan bola dari belakang garis selama 20 detik.



**Gambar 8. Posisi siswa siap melaksanakan tes**

### 3.5. Teknik pengumpulan data

Sejalan dengan metode yang penulis lakukan dalam penelitian ini,maka teknik yang di gunakan dalam pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah yaitu teknik yang di gunakan dengan pengamatan langsung ke objek penelitian dan mencari data tentang teknik pengukuran pengaruh metode pendekatan taktis passing dan stopping futsal.

## 2 .Kepustakaan

Perpustakaan merupakan cara pengumpulan data dengan penyunting teori-teori pendukung dari buku literatur di perpustakaan.

## 3. Tes dan pengukuran

Pada penelitian ini ,peneliti melakukan tes terhadap passing dan stopping dengan tujuan peneliti mengetahui hasil dari passing.

### 3.6. Teknik analisa data Uji T

Teknik analisis data yang di gunakan dalam penelitian ini adalah statistic uji t.sebelum melakukan uji t terlebih dahulu mencari rata-rata mean dengan rumus di bawah ini

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\sum x^2 d}}$$

keterangan :

Md : Mean dari perbedaaan pre-test dan post-test

Xd : Deviasi masing-masing subjek

$\sum x^2 d$  : Jumlah kudrad deviasi

N :Jumlah sample

Sumber : arikunto,2010:350)

Untuk menganalisis hasil penelitian maka di gunakan rumus pre-tes dan post-test grup.

$$\text{Rumus kenaikan } \frac{0_2 - 0_1}{0_1} \times 100\%$$

Keterangan :

$0_2$  : Post test

$0_1$  : Pree test

## **b. Uji Normalitas**

Uji normalitas adalah sebuah uji yang di lakukan dengan tujuan untuk menilai sebaran data pada sebuah kelompok data atau variable.apakah sebaran data tersebut berdistribusi normal atau tidak.uji normalitas berguna untuk menentukan data yang telah di kumpulkan berdistribusi normal atau di ambil dari populasi normal.apabila nilai angka ( $n > 30$ ) maka sudah dapat di asumsikan berdistribusi normal sedangkan ( $n < 30$ ) maka bukan berdistribusi normal.

### **3.8.Uji Homogenitas**

uji homogenitas adalah pengujian mengenai sama tidaknya variansi-variansi dua buah distribusi,uji homogenitas yang akan di bahas adalah uji homogenitas variansi dan uji bartlet,uji homogenitas di lakukan untuk mengetahui apakah data dalam variable X dan Y bersifat homogeny atau tidak.

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN

Variabel yang ada dalam penelitian ini adalah tes pre test dan post test, menendang dan menahan bola ekstrakurikuler futsal smp 35 pekanbaru data n yang terkumpul dalam penelitian ini adalah berdasarkan sampel yang berjumlah 10 orang.

#### 4.1. Data Hasil Penelitian

##### 1. Data Hasil Tes Pree test Siswa Ekstrakurikuler futsal SMP N 35 Kota Pekanbaru

Berdasarkan hasil pree test kemampuan passing dan stopping futsal pada siswa ekstra kulikuler SMP 35 Pekanbaru setelah di terapkannya latihan pendekatan taktis di dapatkan data dengan uraian dalam distribusi frekuensi dengan jumlah kelaas 3 dan panjang kelas intervalnya 2 yaitu: pada kelas interval pertama 1 terdapat 2 orang dengan frekuensi relative 0,00%, pada kelas interval kedua 3 terdapat 4 orang frekuensi relative 40%, pada kelas interval ketiga 5 terdapat 6 orang dengan frekuensi sebesar 60% lebih jelasny dapat di lihat pada tabel berikut :



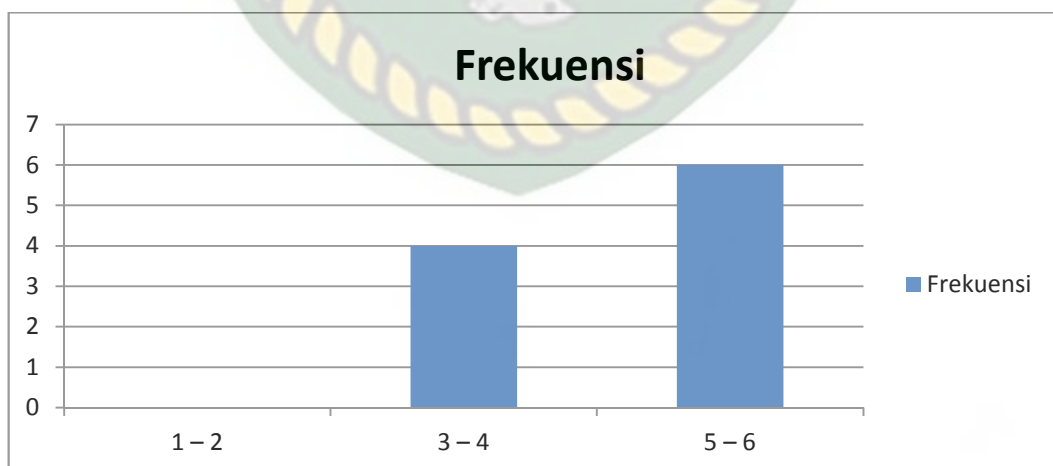
**Tabel 4.1 distribusi frekuensi pree test kemampuan passing dan stopping siswa ekstrakurikuler futsal SMP N 35 Pekanbaru**

C	Interval	Frekuensi	Frekuensi relative
1	1 – 2	0	0,0%
2	3 – 4	4	40%
3	5 – 6	6	60%
Jumlah		10	100%

Dari data hasil *Pree test* juga dapat di ketahui bahwa hasil *Pree test* kemampuan *passing* dan *stopping* siswa ekstrakurikuler futsal SMPN 35 Pekanbaru yang tertinggi adalah 6 sedangkan yang terendah adalah 3. Mean = 4,7,serta standard deviasi = 0,94

Data yang tertuang pada tabel distribusi frekuensi tersebut juga juga di gambarkan dalam bentuk grafik histogram :

**Pre test passing dan stopping futsal**



**Grafik 1. Histogram Data Pree Test kemampuan passing dan stopping siswa ekstra kulikuler SMPN 35 Pekanbaru**

**2. Data hasil Post Test kemampuan passing dan stopping siswa ekstrakulikuler futsal SMPN 35 Pekanbaru**

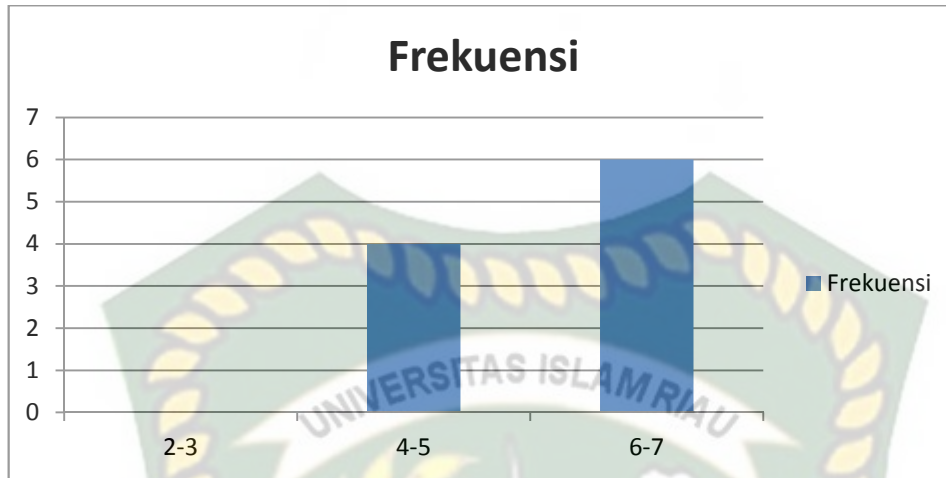
Berdasarkan hasil post test kemampuan passing dan stopping siswa ekstrakulikuler SMPN 35 Pekanbaru setelah di terapkannya latihan pendekatan taktis di dapatkan data dengan uraian dalam distribusi frekuensi dengan jumlah kelas ada 3 yaitu : pada kelas interval pertama 2 dan 3 terdapat frekuensi relative 0,0% kelas interval 2 pada 4 dan 5 terdapat frekuensi relative 40% sedangkan pada kelas interval 6 dan 7 terdapat frekuensi relative 60% untuk lebih jelasnya dapat di lihat pada tabel sebagai berikut :

**Tabel 4.2 Distribusi frekuensi data post test kemampuan passing dan stopping siswa ekstrakulikuler futsal SMPN 35 Pekanbaru.**

No	Interval	Frekuensi	Frekuensi relative
1	2 – 3	0	0,0%
2	4 - 5	4	40%
3	6 – 7	6	60%
Jumlah		10	100%

Dari hasil Post Test kemampuan passing dan stopping siswa ekstrakulikuler SMPN 35 Pekanbaru dapat di jelaskan bahwa nilai tertinggi adalah 7 sedangkan terendah adalah 4, Mean = 5,8 serta standard deviasi = 1,09

## Post test passing dan stopping futsal



**Grafik 2.** Histogram data *Post Test* kemampuan *passing* dan *stopping* siswa ekstrakurikuler SMPN 35 Pekanbaru

### 1. Uji normalitas

	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
pretest	.224	10	0.168	.911	10	0.287
posttest	.181	10	0.200	.895	10	0.191

\*. This is a lower bound of the true significance.  
a. Lilliefors Significance Correction

Setelah dilakukan uji normalitas dapat dilihat nilai pre test dan post tes di kolom *significance* adalah 0.287 dan 0.191 yang mana  $> 0.05$  yang artinya data pre test dan post test berdistribusi normal.

### 2. Uji homogenitas

		Levene	df1	df2	Sig.
		Statistic			
Pre test dan post test	Based on Mean	.118	1	18	0.735
	Based on Median	.117	1	18	0.736
	Based on Median and with adjusted df	.117	1	17.924	0.736
	Based on trimmed mean	.108	1	18	0.747

Setelah dilakukan uji homogenitas dapat dilihat nilai pre test dan post tes di kolom *significance* adalah 0.73 yang mana  $> 0.05$  yang artinya data pre test dan post test berdistribusi homogen.

## B. Analisis data

Saat *Pre test* di dapat hasil data kemampuan *passing* dan *stopping* siswa ekstrakurikuler SMPN 35 Pekanbaru dengan Mean =4,7sedangkan setelah latihan pendekatan taktis di terapkan kemudian di tes lagi (*Post test*) di dapatkan nilai *mean*= 5,8 , jadi mean *Pre test* lebih baik dari *Post test*.Hal ini berarti waktu yang di tempuh oleh siswa setelah di berikan latihan pendekatan taktis lebih baik dari waktu sebelum di berikan latihan pendekatan taktis.Ini menunjukkan adanya peningkatan kemampuan *passing* dan *stopping* siswa ekstrakurikuler futsal SMPN 35 Pekanbaru.

Hal ini berdasarakan dengan uji t dari perhitungan di dapatkan t hitung = 3,92 sedangkan t tabel = 1,833 dan ini berarti terdapat pengaruh latihan pendekatan taktis terhadap kemampuan *passing* dan *stopping* siswa ekstrakurikuler futsal SMPN 35 Pekanbaru.

Berdasarkan analisis data yang di lakukan pada siswa ekstrakurikuler futsal SMPN 35 Pekanbaru.

**Tabel analisis data uji t**

Tes kemampuan <i>passing</i> dan <i>stopping</i>	Mean	T hitung	T Tabel	Keterangan
Prestest kemampuan <i>passing</i> dan <i>stopping</i>	4,7	3,92	1,833	Signifikan
post test kemampuan <i>passing</i> dan <i>stopping</i>	5,8			

$$\text{Peningkatannya} = \frac{0_2 - 0_1}{0_1} \times 100\%$$

$$= \frac{11}{47} \times 100\%$$

$$= 23\%$$



### C. Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis data di ketahui bahwa kemampuan passing dan stopping siswa ekstrakurikuler futsal SMPN 35 pekan baru, mempunyai peningkatan setelah di berikan latihan pendekatan taktis, ini menunjukkan latihan pendekatan taktis baik jika di terapkan terus menerus maka akan terus dapat meningkatkan kemampuan passing dan stopping siswa ekstrakurikuler SMPN 35 Pekanbaru menjadi lebih baik lagi. Selain itu dalam permainan pengaruh pendekatan taktis terhadap kemampuan passing dan stopping, hal ini masuk akal karna selain kemampuan teknik dasar yang di ajarkan di sekolah, siswa juga di latih dengan metode latihan pendekatan taktis,

Meningkatnya kemampuan passing dan stopping siswa ekstrakurikuler futsal SMPN 35 Pekanbaru menunjukkan bahwa latihan-latihan yang di berikan memberikan dampak yang positif bagi siswa, sehingga jika latihan ini terus di berikan maka menutup kemungkinan keterampilan yang sudah di miliki oleh siswa akan terus meningkat menjadi lebih baik lagi. Dengan demikian dapat di katakan bahwa semakin baik penerapan latihan yang di berikan, maka keterampilannya juga akan semakin baik sehingga dapat membanggakan prestasi sekolah dalam bidang olahraga futsal.

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka sebaiknya latihan pendekatan taktis terus di lakukan agar keterampilan siswa lebih di tingkatkan sehingga prestasi futsal siswa dapat di capai dengan baik, kemudian program latihan ini bisa di jadikan pedoman untuk latihan passing dan stopping futsal.

Serta latihan untuk meningkatkan kekuatan sebagai mana harsono(1988:49) mengatakan bahwa kekuatan (*strength*) adalah energy untuk melawan suatu tahanan atau kemampuan untuk membangkitkan tegangan(*tension*) terhadap suatu tahanan(*resistence*).

Dari semua keterangan di atas dapat di simpulkan bahwa kemampuan *passing* dan *stopping* ekstrakurikuler SMPN 35 Pekanbaru, dapat di tingkatkan dari berbagai bentuk latihan sehingga dapat memeksimalkan kemampuan *passing* dan *stopping*.



## BAB V

### KESIMPULAN

#### 5.1. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh latihan pendekatan taktis kemampuan passing dan stopping siswa ekstrakurikuler SMPN 35 Pekanbaru dengan peningkatan 23%.

#### 5.2. Saran

Saran saran yang dapat penulis berikan adalah:

- a. Kepada siswa agar dapat berlatih dan belajar dan rajin sewaktu mengikuti kegiatan ekstrakurikuler supaya kemampun *passing* dan *stopping* futsal semakin baik
- b. Kepada pelatih ekstrakurikuler untuk terus dapat menerapkan latihan pendekatan taktis agar siswa menjadi terampil, khususnya pada teknik *passing* dan *stopping*
- c. Kepada kepala sekolah untuk terus memberikan dukungan berupa menyediakan sarana dan prasarana sepakbola agar siswa dapat berolahraga dengan maksimal.

## DAFTAR PUSTAKA

- Dr.Beltasar Tarigan, M. (2001). Pendekatan keterampilan taktis dalam pembelajaran sepakbola. Jakarta: Direktorat Jendral Olahraga.
- Lhaksana, J. (2012). Taktik dan strategi futsal modern. Jakarta : Be Champion(Penebar swadya group).
- Sucipto. (2012). Pendekatan taktis dalam pembelajaran permainan sepakbola. Jakarta.
- siliwangi, j. (2017). pengembangan instrument keterampilan olahraga futsal. *jurnal siliwangi seri pendidikan*, 3(2), 242.
- setiawan, h. (2014). kondisi fisik dan kemampuan teknik dasar pemain futsal tim porpov tim semarang tahun 2013. *jurnal of sport sciences and fitnees*, 3(4), 14.
- pendidikan, j. (2014). peningkatan keterampilan teknik dasar futsal melalui penggunaan media video pada mahasiswa putra penghobi futsal. *jurnal of sport sciences and fitnees*, 5(4), 12.
- Arikunto,s.(2006:90)*Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik*.jakarta: Rineka cipta
- Arikunto, s. (2013). *Prosedur penelitan suatu pendekatan praktik*. Jakarta: Rineka cipta.
- Jaya, A. (2008). FUTSAL GAYA HIDUP,PERATURAN DAN TIPS-TIPS PERMAINAN. Yogyakarta: Pustaka Timur.
- E-jurnal. (2014). upaya meningkatkan teknik dasar passing pada futsal dengan metode permainan tradisional kucing bola untuk siswa kelas x1 ips SMA muhammadiyah nanga pinoh. *jurnal pendidikan jasmani kesehatan dan rekreasi*, 1(1), 59.
- wardana,d.feбри (2015). pengaruh latihan pendekatan taktik terhadap kemampuan passing dan dribbling pada peserta ekstrakurikuler futsal di SMAN 1 Maospati.jurnal pendidikan,1(1),25.
- E-jurnal. (2013). minat bermain futsal di jenis lapangan yang vinyii,parquete rumput sintetis dan semen pada pengguna lapnagan di semarang. *jurnal pendidikan olahraga dan kesehatan*, 2(2), 15.



- milke, D. (2003). Dasar-Dasar olahraga sepakbola. Usa: Pakar raya.
- Nofrianto Brila susi hawindri (2016). pemanfaatan paduan latihan teknik dasar futsal bagi atlet pemula. ( Universitas Negri Malang ).
- . (2012). *Pengaruh variasi latihan terhadap kemampuan passing dan stopping permainan sepakbola siswa ekstrakurikuler sepakbola, Putra MA.Rosyidah sei, Alam.kec. Bengkalis kab.Bengkalis.Skripsi. (Universitas Islam Riau) .*
- Muhammad ilham,donal.(2017) Pengaruh latihan variasi terhadap keterampilan passing dan stopping permainan sepakbola ekstrakurikuler smpn 35 pekanbaru(universitas islam ria (pendidikan, 2014)
- E-jurnal. (2017). Pengaruh penerapan metode pembelajaran teaching games for understanding(TGFU)terhadap hasil control sepakbola. *E-jurnal PJKR, Universitas pendidikan ganesha pendidikan jasmani kesehatan dan rekreasi*, 8(2), 6.
- E-jurnal. (2018). penerapan hasil pendekatan taktis terhadap hasil belajar keterampilan dribbling dan controlling dalam sepakbola. *jurnal pendidikan olahraga dan kesehatan*, 6(1), 2.
- Biormatika. (2017). Pendekatan Teknis dan Pendekatan taktis Terhadap Keterampilan Shooting Bola Basket. *Journal Ilmiah Fkip Universitas Subang*, 4(2), 2.